

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman persaingan di dunia bisnis kini menjadi semakin ketat. Tentu saja hal ini akan membuat perusahaan menyusun suatu strategi yang sifatnya jangka panjang dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang perusahaan lakukan adalah dalam bidang teknologi informasi. Di era yang semakin maju seperti sekarang ini, tentu saja teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Informasi yang diperoleh dari teknologi informasi tentu saja menjadi sumber daya yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu untuk memperoleh informasi yang baik maka suatu sistem yang memiliki kualitas bagus terhadap pengolahan data sangat diperlukan.

Perkembangan zaman yang semakin maju, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Dengan sistem informasi akuntansi yang telah menggunakan teknologi maka hal ini dapat memudahkan para pengguna untuk melihat atau menyajikan laporan keuangan dengan mudah dan akurat. Selain itu Sistem Informasi juga memiliki potensi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan melalui kehandalan dan kecepatan dalam pemrosesan berbagai aktivitas perusahaan. Meskipun sistem informasi berpotensi akan tetapi keberhasilan suatu sistem ditentukan oleh perilaku pengguna. Meskipun seorang manajer atau perusahaan menerapkan suatu sistem akan tetapi jika para pengguna sistem tersebut tidak bisa menerima atau dan menggunakannya maka penerapan sistem akan mengalami kegagalan.

Penggunaan sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja operasional perusahaan. Maka dari itu penggunaan sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh para pengguna. Sistem informasi biasanya banyak dibutuhkan dalam bidang akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan. Handayani

(2007) mengatakan bahwa sistem informasi sangat penting dalam bidang akuntansi karena dapat mempermudah para akuntan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu dan dapat teruji sehingga tepat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan. Savitri & Wiratmaja, (2015) juga mengatakan bahwa perusahaan mampu bersaing apabila para karyawan dapat mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan informasi yang berkualitas, selain itu sistem informasi berperan dalam berbagai bidang terutama bidang akuntansi untuk mengolah data keuangan, jika ingin memperoleh data keuangan yang relevan dan akurat maka diperlukan sistem informasi yang berkualitas pula.

Menurut Sudaryono & Astuti (2005) penerapan teknologi informasi banyak menuai problematik yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor ekonomi, teknologi, konsep sistem dan aspek perilaku. Dari berbagai faktor tersebut faktor yang paling dominan disebabkan oleh aspek perilaku. Hal ini karena keinginan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan akan konsekuensi yang diterima di masa mendatang. Sehingga muncul perilaku suka atau tidak suka dari pengguna terhadap teknologi komputer. Ketidaksukaan ini bisa disebabkan karena rasa takut akan penggunaan komputer.

Indriantoro (2000) mengatakan bahwa jika seseorang yang merasa teknologi komputer dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas maka mereka akan bersikap positif. Manfaat yang dirasakan oleh para pengguna apabila setiap individu secara mudah mengoperasikan komputer dengan dukungan dari organisasi. Sedangkan individu yang merasa cemas dalam mengoperasikan komputer maka mereka akan merasa bahwa teknologi komputer hanya memberikan manfaat yang sedikit. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi seseorang dapat menyikapi dengan cara yang berbeda – beda. Bahkan tidak jarang seseorang yang menolak untuk menggunakan teknologi informasi. Penolakan dapat disebabkan adanya faktor – faktor tertentu. Davis (1989) mengatakan bahwa penerapan sistem teknologi yang gagal di akibatkan karena dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.

Dalam penelitian sebelumnya mengenai penerimaan dan penggunaan terhadap suatu sistem pernah dilakukan oleh Venkatesh, *et al* (2003) dengan hasil penelitian bahwa ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, berpengaruh positif terhadap minat penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. Alwahaishi & Snášel, (2013) penelitian ini menunjukkan bahwa harapan kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi di antara variabel-variabel utama berpengaruh secara signifikan pada penggunaan ICT. Penelitian selanjutnya diteliti oleh Syafitri (2017) diperoleh hasil yang berbeda yaitu kondisi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

Penelitian Sa'idah (2017) juga terdapat perbedaan yaitu harapan kinerja, kondisi sosial, kondisi fasilitasi, dan niat penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem. Penelitian Nammah & Sensuse (2013) diperoleh hasil harapan kinerja memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan harapan usaha, kondisi sosial, kondisi fasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Penelitian Mentaya, *et al* (2015) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan sistem. Sedangkan variabel moderasi juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan sistem. Penelitian Widodo, *et al* (2015) menunjukkan hasil bahwa ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi dan pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem Program Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan. Sedangkan ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kesukarelaan tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian Yulius, *et al* (2016) menunjukkan hasil ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem Pembelajaran Online. Analisis model moderasi diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa faktor kesukarelaan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi penggunaan.

Dengan adanya hasil yang berbeda-beda antara penelitian satu dengan yang lain tersebut maka penelitian ini dilakukan kembali dengan mengacu pada penelitian

Fiddin, *et al* (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau)”. Penelitian dilakukan ulang karena untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi dengan minat penggunaan sistem informasi dan perilaku penggunaan sistem informasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fiddin, *et al* (2013) adalah jika penelitian Fiddin, *et al* menggunakan lima variabel independen, dan teknik analisis menggunakan regresi serta obyek penelitian dilakukan di kantor pemerintahan maka penelitian ini menggunakan empat variabel utama yang diadopsi dari model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan teknik analisis menggunakan SEM-PLS serta tempat penelitian ini dilakukan di kantor PLN pusat di kota Gresik. PT.PLN (Pesero) menggunakan software *Enterprise Resource Planning* (ERP) dari *System Application Product* (SAP) sejak tahun 2005. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa yang memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan listrik. Penerapan ERP ini dimulai dari tiga proses bisnis yaitu dalam bidang keuangan, sumber daya manusia, dan pergudangan yang merupakan tiga pokok utama dalam kegiatan PLN. Penerapan sistem ini dilakukan secara bertahap karena mengingat bahwa distribusi Perusahaan Listrik Negara yang banyak. PLN memutuskan untuk memilih paket software SAP karena mengingat bahwa SAP merupakan *software* yang terpercaya dan sudah banyak digunakan oleh perusahaan besar di Indonesia.

Meskipun *software* SAP ini sangat membantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan namun masih ditemukan beberapa kendala dalam penggunaannya yaitu para pegawai yang masih belum seberapa paham akan penggunaan sistem ini dan pegawai masih mengeluhkan jaringan internet untuk pengoperasian SAP. Dengan adanya kendala tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang minat penerimaan dan

penggunaan terhadap SAP sebagai sistem informasi akuntansi di kantor PLN yang dimana penelitian ini melibatkan para karyawan pengguna SAP tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian mengambil judul penelitian **“PENERAPAN MODEL UTAUT UNTUK MENGANALISA PENGARUH MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SYSTEM APPLICATION IN PRODUCT (STUDI PADA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR AREA GRESIK).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang maka penelitian ini merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Ekspektasi Kinerja (*Perfomance Ekspectancy*) berpengaruh terhadap minat penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi?
2. Apakah Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap minat penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi?
3. Apakah Faktor Sosial (*Social Influence*) berpengaruh terhadap minat penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi?
4. Apakah Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) berpengaruh terhadap minat penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi?
5. Apakah Minat Penerimaan (*Behavioral Intention*) berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna (*Use Behavior*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap Minat Penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) terhadap Minat Penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh Faktor Sosial (*Social Influence*) terhadap Minat Penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) terhadap Minat Penerimaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menguji Minat Penerimaan (*Behavioral Intention*) terhadap Perilaku Pengguna (*Use Behavior*) untuk menggunakan sistem SAP sebagai sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, bagi yang ingin menguji minat penerimaan dan perilaku penggunaan terhadap suatu sistem informasi akuntansi maka dapat menggunakan teori ini sebagai sumber informasi untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada khususnya mengenai teknologi informasi.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan Pembangkit Listrik Negara yang menerapkan *System Application and Product in data processing* (SAP) dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai sistem tersebut.
- Bagi peneliti selanjutnya dapat mejadikan referensi sebagai bahan penelitian untuk selanjutnya.

